

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 2 PATEBON - KENDAL**

**Ditujukan Dalam Rangka Tugas Akhir Pelaksanaan**  
**Program Praktik Pengalaman Lapangan II**  
**Universitas Negeri Semarang**



**Disusun oleh:**

**Nama : Insan Aji Subekti**

**NIM : 6101409154**

**Prodi : PJKR**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.

Danardono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19590315 198503 1 003

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan hidayatnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan yang berarti. Laporan ini merupakan tugas wajib yang harus diserahkan oleh setiap mahasiswa program pendidikan yang menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I & II yang diselenggarakan oleh UNNES. Laporan ini berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan selesaikan.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, bertempat di SMP Negeri 2 Patebon (Kendal). Selama PPL II, praktikan tidak mengalami hambatan-hambatan yang cukup berarti karena bantuan serta dukungan dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES
2. Bapak Drs. Masugino M. Pd. selaku selaku kepala UPT Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES Sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Bapak Danardono,S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon
6. Bapak Mundjari, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
7. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Patebon yang telah membantu praktikan sehingga laporan ini dapat tersusun.

8. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 2 Patebon yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada praktikan.

Praktikan sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Maka praktikan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Dasar Implementasi .....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	7
F. Kewajiban Mahasiswa Praktekan .....	8
G. Kompetensi Guru .....	9
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) .....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	11
B. Tahap Kegiatan .....	11
C. Materi Kegiatan .....	12
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum .....	12
E. Proses Bimbingan .....	13

F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	13
G. Guru Pamong .....	14
H. Dosen Pembimbing .....	14
I. Ujian Praktik Mengajar .....	14

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15

#### **REFLEKSI DIRI**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
3. RENCANAN KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
4. DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTIKAN
5. PROGRAM TAHUNAN
6. PROGRAM SEMESTER
7. SILABUS
8. RENCANA PEMBELAJARAN
9. KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PATEBON
10. JADWAL TUGAS MENGAJAR PRAKTIKAN DI SEKOLAH  
LATIHAN
11. DAFTAR NILAI SISWA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:



1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi disekolah-sekolah .

c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara

Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran

Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. Menunjukkan KHS kumulatif;

- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
- e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

#### **F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang diserahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah



Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP N 2 Patebon yang terletak di Jl. Raya Sunan Abinawa – Patebon (Kendal) ( 0294 ) 36862228. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari.
- b. Upacara Penerjunan Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus

dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas

sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

##### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

##### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.

### **G. Guru Pamong**

Guru Pamong Penjas dari SMP Negeri 2 Patebon adalah bapak Mundjari S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP N 2 Patebon. Beliau mengajar kelas VIII dan kelas IX. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs.Endro Puji Purwono, M.Kes. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Penjas adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

### **I. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 2 Patebon berjalan dengan lancar. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP N 2 Patebon banyak sekali manfaat berupa pengalaman dan ilmu yang didapatkan, seperti membuat media pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, cara mengevaluasi pembelajaran dan mengenali karakteristik siswa.

Komunikasi praktikan dengan guru pamong dan sekolah selama PPL berjalan dengan lancar serta terjadi timbal balik yang saling menguntungkan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih meningkatkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Insan Aji Subekti**  
**Nim** : **6101409154**  
**Fakultas** : **FIK**  
**Jurusan** : **PJKR**  
**Prodi** : **PJKR,S1**  
**Bidang Studi Praktikan** : **Penjasorkes**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patebon yang berlokasi di Jl. Sunan Abinowo Kabupaten Kendal ( 0294 ) 36862228.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL II, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patebon. Pelaksanaan PPL II telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai perangkat pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, cara penilaian terhadap peserta didik, menganalisis berbagai karakter siswa, serta menambah ilmu dan pengalaman baru dalam berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh sekolah.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Penjas sekarang mengandung pengertian sehat dan rekreasi. Jadi di samping peserta didik mendapat tubuh yang sehat mereka juga mendapatkan kegembiraan dalam pembelajaran. Kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikanya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai untuk sarana prasarana olahraga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olahraga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS) Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olahraga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Mundjari S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL II ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Penjas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu bapak Endro Puji Purwono M.Kes. dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pembelajaran berlangsung.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II. Seperti yang dipraktikan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan II ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.



## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Kendal, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Penjasorkes

Praktikan

Mundjari, S.Pd  
NIP.195807171981021002

Insan Aji Subekti  
NIM. 6101409154